

INTISARI

Terjemahan Buku *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?* Bab Tujuh sampai Bab Sepuluh Karya Kitahara Yasuo

Sanjani Dyah Pitaloka

Tugas akhir ini berjudul “Terjemahan Buku *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?* Bab Tujuh sampai Bab Sepuluh Karya Kitahara Yasuo”. Buku ini berisi tentang ungkapan (*hyougen*) Bahasa Jepang yang bermasalah dan penggunaan beberapa huruf kanji. Pada bab tujuh sampai bab sepuluh membahas ungkapan ragam informal yang sering digunakan oleh kalangan anak muda saat berbicara dengan teman, yaitu ungkapan *tteiuka*, *nanode*, *riyuu wa tokuni nai desu*, dan *shiranasasouda*.

Buku ini dipilih karena permasalahan yang ada di dalamnya sering muncul dan dapat menjadi bahan referensi penggunaan Bahasa Jepang yang baik dan benar. Salah satu bab yang menarik untuk dibahas yakni “*tteiuka*”. Pada bab ini menjelaskan beberapa kasus penggunaan “*tteiuka*” yang terasa janggal. *Tteiuka* yang pada mulanya digunakan untuk mencari ungkapan yang sesuai untuk dikatakan, kini memiliki fungsi lain yaitu untuk mengubah topik pembicaraan dan menghindari kesimpulan.

Persoalan yang muncul selama proses menerjemahkan, salah satunya adalah kurangnya menguasai pola tata bahasa yang ada di dalam buku. Selain itu, sulitnya mencari padanan kata yang tepat dalam Bahasa Indonesia.

Kata kunci : *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?*, Kitahara Yasuo, *Tteiuka*, *Hyougen*, *Taishuukan Shoten*

ABSTRACT

The translation of a book entitled *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii? Chapter Seven up to Chapter Ten* by Kitahara Yasuo

Sanjani Dyah Pitaloka

This final project entitled “the translation of a book entitled *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?, Chapter Seven up to Chapter Ten* by Kitahara Yasuo”. This book contains the phrase (*hyougen*) of troubled Japanese language and the use of some kanji. Chapter seven until chapter ten discuss the diverse informal expressions that are frequently used by young people when talking to their friends, the expressions are *tteiuka*, *nanode*, *riyuu wa tokuni nai desu*, and *shiranasasouda*.

This book has been selected because the problem in this book are often appear and it can be a reference material for the use of good and right Japanese. One of interesting chapter to discuss is “*tteiuka*”. *Tteiuka* that at first used to search the appropriate phrase to be said, now has another function, that is to change the conversation topic and avoid the conclusion.

Problem that appears during the translating process, one of that is lack of mastering the grammar pattern in this book. Beside that is difficulty to search the equalization which appropriate to Bahasa Indonesia.

Key word: *Mondai na Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?, Kitahara Yasuo, Tteiuka, Hyougen, Taishuukan Shoten*

要約

北原保雄著『問題な日本語—どこがおかしい？何がおかしい？』

第七章から第十章までの翻訳

サンジャニ.ヂヤーピタロカ

この卒業制作は北原保雄著編『問題な日本語—どこがおかしい？何がおかしい？』の第七章から第十章までの翻訳である。本書は問題を抱えた日本語のフレーズ（表現）について説明している。第七章から第十章までは「っていうか」、「なので」、「理由は特にはないです」、「知らなさそうだ」を取りあげている。若い人たちがよく使用するいろいろな言葉づかいについて議論している。

本書を選んだ理由は 日本語を使う場合の問題が表示されており、間違った使い方をしないための参考にすることができるからである。

とくに興味深い言葉は、「っていうか」である。当初は、最初に話した事に対応する表現であったが、今では会話の話題を変更し、結論を避けるときに使用されるようになった。

この本を翻訳するあいだに生じた問題は、インドネシア語の選び方であった。できるだけ原文の意味が、読者に伝わるように、全体の意味を考えながらインドネシア語に訳すことが難しかった。

キーワード : 問題な日本語—どこがおかしい？何がおかしい？、北原保雄、
っていうか、表現、大修館書店